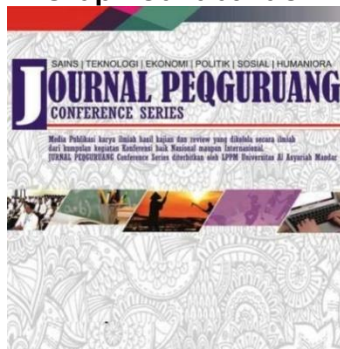


Graphical abstract



ANALISIS PESAN EDUKASI DALAM NOVEL “DESA YANG HILANG” KARYA RISKI RIKO

¹Maryam, ²Mutmainnah, ³Nur Hafsa Yunus

^{1,2,3}Penididikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Asyariah
Mandar.

**Corresponding author*

maryamsharny840@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the main character's resistance to racism in Theodore Melfi's film Hidden Figures. This research is a qualitative descriptive study, as a research procedure that can produce descriptive data that can be in the form of written or spoken words from people with observable behavior. Qualitative descriptive research aims to make a systematic, factual and accurate description, description or painting of facts and characteristics, as well as the relationship between things being investigated. The techniques in data analysis used in this study are: 1) data reduction, 2) data presentation, 3) verification. The results obtained describe the existence of racial discrimination and the attitudes of the main character of the film Hidden Figures resistance to discrimination which is divided into 6 parts, namely: 1) Racical Justification, 2) Classification Based on Skin Color in Place Settings, 3) Racism in Facilities General Black/Skin, 4) Unpleasant Treatment and, 5) Promote Equality.

Keywords: *Resistance, Racism and Hidden Figure Movies.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai edukasi yang terkandung dalam novel "Desa yang Hilang" karya Riski Riko. Novel ini mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan manusia dan nilai-nilai masyarakat melalui narasinya, karakter, dan elemen tematik. Nilai-nilai edukasi seperti pelajaran moral, wawasan budaya, dan refleksi tentang eksistensi manusia sangat menonjol sepanjang cerita. Analisis ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai tersebut digambarkan, signifikansinya dalam membentuk pemahaman dan perspektif pembaca, serta implikasinya terhadap pengembangan pribadi dan sosial. Dengan meneliti konten edukatif dari novel ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada wacana yang lebih luas tentang peran sastra dalam mempromosikan kesadaran etis, apresiasi budaya, dan pertumbuhan pribadi di kalangan pembaca. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah human instrumen. Pengumpulan data dilakukan melalui metode catat, baca dan simak. Hasil penelitian nilai edukasi religius, nilai edukasi moral dan nilai edukasi sosial. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk pendeskripsian untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas dari data yang sudah diperoleh. Hasil penelitian ini diulas dengan sistematis dalam mendiskripsikan nilai – nilai edukasi yang terdapat dalam novel Desa Yang Hilang.

Kata kunci: Analisis; Nilai Edukasi; Novel.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v7i1>

Received : 2024-07-29/ Received in revised form : 2025-05-23/ Accepted : 2025-05-24

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa utama di republik kita. Bahasa Indonesia yang memiliki cakupan penggunaan yang sangat luas dan penutur yang beragam, tak terhindarkan bergantung pada hukum kemajuan. Jalannya kemajuan tidak selalu bisa dihindari karena kita juga bisa mengubah bahasa dan rencana. Variabel-variabel kronik dan perkembangan daerah juga mempengaruhi munculnya ragam dialek bahasa Indonesia. Dialek yang berbeda ini masih disebut bahasa Indonesia dengan alasan masing-masing memiliki perwujudan yang khas. Kualitas dan aturan sintaksis, suara pengembangan kata, dan makna keseluruhan adalah sesuatu yang serupa. Untuk itu kita tetap dapat memahami orang lain yang berbahasa Indonesia meskipun kita dapat melihat beberapa perbedaan dalam indikasi bahasa Indonesia (Muthmainnah, M., Irmayani, N., dan Nurmiati, N. 2019)

Ketika membicarakan sastra, penting untuk memahami definisinya. Menurut Wellek dan Warren (dalam Siswanto, 2013), sastra adalah hasil dari pemikiran dan karya seni kreatif manusia, yang menjadikan kehidupan sebagai objeknya. Sebagai hasil seni kreatif, sastra bukan hanya media untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalaman manusia, tetapi juga sebagai wadah yang menampung semua ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalaman tersebut.

Sastra adalah bahasa Sansekerta. Dari bawahan kata tindakan sas, khususnya "mendidik, memberi pedoman atau pedoman, mengkoordinasikan", sedangkan kata tra bermakna menunjukkan sarana atau alat. Oleh karena itu, menulis adalah "buku panduan, manual untuk menunjukkan instrumen, atau instruksi". Pada dasarnya, dapat dikatakan bahwa menulis adalah ide kreatif sebagai konstruksi bahasa dan penggambaran kehidupan atau simbolisme. (Teuw. 1984:23). Sastrae merupakan karya tulis yang memanfaatkan bahasa yang menyenangkan dan memiliki kesungguhan yang tidak sama dengan bahasa secara keseluruhan bahkan mengabaikan bahasa baku (Yunus, 2019).

Sastra adalah karya manusia yang kreatif dan bernilai seni. Sastra juga dikenal sebagai karya imajinatif yang memiliki makna lebih luas dibandingkan fiksi (Wellek dan Warren dalam Siswanto, 2013). Berdasarkan proses penciptaannya, sastra adalah ekspresi fakta yang bersifat artistik dan imajinatif, mencerminkan kehidupan manusia (dalam masyarakat) dengan menggunakan bahasa sebagai medianya, baik lisan maupun tulisan.

Dalam melakukan analisis terhadap pesan edukasi dalam novel "Desa Yang Hilang" karya Riski Riko, ada beberapa konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan untuk dijadikan sebagai acuan. Tinjauan pustaka ini akan membahas konsep dasar terkait nilai edukatif dalam karya sastra serta penelitian-penelitian sebelumnya yang telah mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam novel.

Nilai moral dalam karya sastra biasanya berhubungan dengan perilaku individu yang dianggap baik atau buruk menurut norma masyarakat. Fatria (2016) dalam penelitiannya tentang novel "Sepatu Dahlan" karya Khrisna Pabichara mengidentifikasi nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan

kerja keras. Sedangkan nilai sosial merujuk pada interaksi sosial dan hubungan antarindividu dalam masyarakat, seperti kekeluargaan dan tolong-menolong.

Eksposisi adalah suatu karya seni yang penggarapannya bebas dan tidak dibatasi oleh kaidah-kaidah yang berbeda seperti rima, ekspresi, mood dan lain-lain. Secara etimologis, kata komposisi berasal dari bahasa latin exposition yang berarti jujur. Menulis juga dicirikan sebagai karya ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan. Lafaman (2020).

Novel dapat berfungsi sebagai media edukasi yang efektif karena mampu menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai pendidikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. menekankan bahwa novel sebagai karya fiksi tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran moral melalui ceritanya. Hal ini didukung oleh Wicaksono (2014) yang menyatakan bahwa novel dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan budaya dan nilai-nilai kehidupan dalam konteks pendidikan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah semacam eksplorasi grafis subjektif. Teknik eksplorasi spellbinding subyektif adalah strategi yang digunakan oleh analis untuk melacak informasi atau hipotesis pemeriksaan pada waktu tertentu. Mukhtar (2013:10).

Eksplorasi subjektif adalah penelitian yang tidak menggunakan model numerik, faktual atau PC. Seperti yang ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor, teknik subjektif adalah metode eksplorasi yang menghasilkan informasi ekspresif sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku yang dapat dilihat (Nugrahani, F et al, 2014)

Informasi yang tergambar dalam penelitian ini adalah potongan-potongan wacana atau adegan dalam film Tokoh Rahasia tentang perang melawan kefanatikan.

Waktu Dan Tempat

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga peneliti dapat melakukan penelitian kapan pun dan di mana pun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Informasi yang diperoleh dari eksplorasi ini adalah interaksi dan informasi hasil. Untuk mendapatkan informasi, prosedur yang digunakan adalah, membaca, mendengarkan, mencatat.

1. Membaca dengan teliti adalah gerakan untuk memperoleh pemahaman dari gabungan beberapa huruf dan kata.
2. Mendengarkan akan menyetel dan memberikan pertimbangan yang cermat terhadap sumber informasi yang akan diperiksa.
3. Recording/composing adalah gerakan menggandakan sesuatu, baik yang didengar maupun yang diucapkan oleh orang lain sebagai bahasa yang tersusun.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah tindakan untuk menyelidiki, memeriksa, mempelajari, memikirkan

informasi yang ada dan membuat pemahaman yang mendasar. Ujian selesai untuk menilai apakah semua bagian pembelajaran yang terlibat dengan itu sesuai dengan kemampuan mereka. Pemeriksaan yang diarahkan dalam penelitian ini menggunakan strategi investigasi faktual grafis baik secara kuantitatif maupun subjektif.

Pemeriksaan informasi adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai bahan dengan sengaja, dengan tujuan agar mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Desa Yang Hilang*, maka didapatkan hasil penelitian meliputi nilai edukasi religius, nilai edukasi moral dan nilai edukasi sosial. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk pendeskripsian untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas dari data yang sudah diperoleh. Hasil penelitian ini diulas dengan sistematis dalam mendiskripsikan nilai – nilai edukasi yang terdapat dalam novel *Desa Yang Hilang*.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan semua hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Edukasi Religius

a. Menunaikan Shalat

Shalat adalah rukun islam yang kedua dan merupakan ibadah yang harus dikerjakan oleh seluruh umat muslim dengan syarat, rukun dan bacaan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Kutipan yang menunjukkan mengenai shalat dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Pak? Nanti kalau ada masjid kita berhenti yah, udah waktunya shalat dzuhur, gak bagus sholat ditunda-tunda pak.”

Dialog di atas diucapkan oleh tokoh utama, Riski Riko, saat dalam perjalanan meminta Pak Edi untuk berhenti di masjid saat waktu dzuhur telah tiba. Riski menunjukkan bahwa pentingnya melaksanakan shalat tepat waktu dan tidak boleh ditunda-tunda, walaupun sedang dalam perjalanan panjang.

“Sholat adalah cara terbaik untuk menenangkan diri kita, karena ketika kita shalat, kita berkomunikasi dengan sang khaliq.”

Berdasarkan kutipan di atas, sang tokoh utama menggambarkan shalat sebagai cara terbaik untuk menenangkan diri dan berkomunikasi dengan sang pencipta. Hal ini menunjukkan bahwa shalat bukan hanya ibadah wajib yang dilaksanakan oleh islam, tetapi juga sarana untuk mendapatkan ketenangan batin.

b. Doa dan Tawakal

Doa adalah bentuk ibadah yang memungkinkan kita berkomunikasi dengan Allah SWT. Dalam memohon pertolongan, kekuatan, dan petunjuk-Nya ketika sedang menghadapi cobaan. Doa juga harus dibarengi dengan tawakal yaitu menyerahkan hasil akhir kepada Allah SWT. Yakin bahwa Allah yang menentukan apa yang terbaik bagi hambanya. Kutipan yang menunjukkan mengenai doa dan tawakal dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Kami pun melanjutkan perjalanan dan berdoa supaya tidak ada musibah yang datang lagi.”

Berdasarkan kutipan di atas, tokoh utama dan teman-temannya mencoba untuk tetap tenang setelah mengalami kejadian yang tidak disangka-sangka seperti pecah ban mobil. Mereka melanjutkan perjalanan dengan berdoa agar tidak ada musibah lagi yang terjadi. Hal tersebut juga mencerminkan sikap tawakal yaitu berserah diri kepada Allah SWT.

2. Nilai Edukasi Moral

a. Kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri setiap manusia, karena dengan sikap disiplin akan membantu dalam mengatur waktu, tanggung jawab serta pengendalian diri. Kutipan yang menunjukkan sikap disiplin dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Kami akan berkumpul di kampus sekitar jam 09.00 WIB. Aku tiba di kampus jam 08.56 WIB.”

“Aku seperti biasanya, pastinya yang pertama kali datang ke lokasi, dan lagi-lagi temanku pasti terlambat.”

Berdasarkan kutipan di atas, tokoh utama, Riski, selalu berusaha tepat waktu dalam berbagai situasi, baik ketika berkumpul di kampus maupun saat tiba di bandara. Riski menunjukkan bahwa pentingnya disiplin waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

“Satu hari sebelum keberangkatan yaitu pada tanggal 21 April, kami berkumpul untuk mempersiapkan semua kebutuhan.”

Berdasarkan kutipan di atas, Riski dan teman-temannya menunjukkan sikap disiplin, yaitu mereka berkumpul satu hari sebelumnya untuk mempersiapkan semua kebutuhan sebelum berangkat penelitian, sebagai bentuk pentingnya melakukan persiapan dalam menghadapi tugas.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap yang mengharuskan untuk melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Bertanggung jawab berarti bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan dan dari apa yang telah dipercayakan untuk dilaksanakan. Kutipan yang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

“Bro, kenapa yah perasaan gua gak enak mau berangkat besok nih, kayak ada sesuatu yang menggajal gitu.” ...

“Sudah-sudah, itu cuma perasaan lo doang kok, kita kan mau penelitian bukan untuk hura-hura, tapi inget di sana etika harus kita jaga jangan sampai orang sana merasa risih dengan kedatangan kita.”

Berdasarkan kutipan di atas, Rio merasa ada sesuatu yang menggajal, namun Riski meyakinkan mereka untuk tetap berangkat melaksanakan tugas dan tetap menjaga etika. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

c. Sikap Menghormati

Sikap menghormati berarti melakukan sesuatu dengan tidak melukai perasaan orang lain baik dengan perkataan serta tindakan yang tidak sopan. Penghormatan biasanya diberikan kepada orang yang dianggap memiliki kedudukan yang tinggi atau kepada yang lebih tua serta menghormati perbedaan adat dan budaya. Kutipan yang menunjukkan sikap menghormati

dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Aku selaku orang Jambi dan orang melayu asli menceritakan masalah adat-adat melayu kepada mereka, yang mana boleh dilakukan dan yang mana tidak boleh dilakukan, dan bagaimana cara sopan santun orang melayu dalam percakapan."

Berdasarkan kutipan di atas, Riski menjelaskan adat istiadat melayu kepada teman-temannya agar ketika ingin berbicara dan bertindak mereka tidak menyinggung perasaan penduduk setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki sikap menghormati terhadap perbedaan budaya dan tradisi lokal

3. Nilai Edukasi Moral

a. kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri setiap manusia, karena dengan sikap disiplin akan membantu dalam mengatur waktu, tanggung jawab serta pengendalian diri. Kutipan yang menunjukkan sikap disiplin dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Kami akan berkumpul di kampus sekitar jam 09.00 WIB. Aku tiba di kampus jam 08.56 WIB."

"Aku seperti biasanya, pastinya yang pertama kali datang ke lokasi, dan lagi-lagi temanku pasti terlambat."

Berdasarkan kutipan di atas, tokoh utama, Riski, selalu berusaha tepat waktu dalam berbagai situasi, baik ketika berkumpul di kampus maupun saat tiba di bandara. Riski menunjukkan bahwa pentingnya disiplin waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

"Satu hari sebelum keberangkatan yaitu pada tanggal 21 April, kami berkumpul untuk mempersiapkan semua kebutuhan."

Berdasarkan kutipan di atas, Riski dan teman-temannya menunjukkan sikap disiplin, yaitu mereka berkumpul satu hari sebelumnya untuk mempersiapkan semua kebutuhan sebelum berangkat penelitian, sebagai bentuk pentingnya melakukan persiapan dalam menghadapi tugas.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap yang mengharuskan untuk melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Bertanggung jawab berarti bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan dan dari apa yang telah dipercayakan untuk dilaksanakan. Kutipan yang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Bro, kenapa yah perasaan gua gak enak mau berangkat besok nih, kayak ada sesuatu yang mengganjal gitu." ...

"Sudah-sudah, itu cuma perasaan lo doang kok, kita kan mau penelitian bukan untuk hura-hura, tapi inget di sana etika harus kita jaga jangan sampai orang sana merasa risih dengan kedatangan kita."

Berdasarkan kutipan di atas, Rio merasa ada sesuatu yang mengganjal, namun Riski meyakinkan mereka untuk tetap berangkat melaksanakan tugas dan tetap menjaga etika. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

c. Sikap Menghormati

Sikap menghormati berarti melakukan sesuatu dengan tidak melukai perasaan orang lain baik dengan

perkataan serta tindakan yang tidak sopan. Penghormatan biasanya diberikan kepada orang yang dianggap memiliki kedudukan yang tinggi atau kepada yang lebih tua serta menghormati perbedaan adat dan budaya. Kutipan yang menunjukkan sikap menghormati dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Aku selaku orang Jambi dan orang melayu asli menceritakan masalah adat-adat melayu kepada mereka, yang mana boleh dilakukan dan yang mana tidak boleh dilakukan, dan bagaimana cara sopan santun orang melayu dalam percakapan."

Berdasarkan kutipan di atas, Riski menjelaskan adat istiadat melayu kepada teman-temannya agar ketika ingin berbicara dan bertindak mereka tidak menyinggung perasaan penduduk setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memiliki sikap menghormati terhadap perbedaan budaya dan tradisi lokal.

4. Nilai Edukasi Sosial

Keberagaman

Keberagaman merupakan keadaan dimana terdapat berbagai perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga masyarakat dapat memahami dan menghormatinya baik itu perbedaan dalam hal, latar belakang, ras, suku, adat, budaya dan agama. Kutipan yang menunjukkan keberagaman dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

"Aku berasal dari Jambi."

"Rio berasal dari Bandung, Danu berasal dari Jakarta sedangkan Wisnu berasal dari Bali."

Berdasarkan kutipan di atas, menunjukkan bahwa Riski dan teman-temannya berasal dari beragam daerah yakni Jambi, Bandung, Jakarta dan Bali, mereka berinteraksi satu sama lain tanpa mempermasalahkan perbedaan tersebut.

Tolong Menolong

Tolong Menolong merupakan sikap yang harus dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Sikap untuk saling membantu tersebut dilakukan dengan tujuan meringankan beban orang lain. Kutipan yang menunjukkan sikap tolong menolong dalam novel *Desa Yang Hilang* dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Bapak Edi pun menyuruh aku mengambil alat-alat, "Ko tolong ambikan kunci-kunci yang berada di bawah jok depan, bapak mau nukar ban mobil." Aku pun mencari kunci yang dibilang Bapak Edi.

Berdasarkan kutipan di atas, sikap yang digambarkan oleh Riski menunjukkan nilai gotong royong yakni membantu Pak Edi mengganti ban mobil agar mereka bias segera melanjutkan perjalanan.

4. SIMPULAN

Dari hasil analisis pesan edukasi dalam novel "Desa yang Hilang" karya Riski Riko, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai edukatif yang penting untuk pembaca. Pesan-pesan edukasi tersebut mencakup nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang tercermin melalui karakter, plot, dan latar cerita. Novel ini berhasil menggambarkan kehidupan masyarakat pedesaan dengan konflik dan tantangan yang dihadapi, serta cara-cara penyelesaiannya yang mengedepankan kebersamaan, kerja keras, dan kepedulian sosial. Beberapa nilai edukasi yang dominan dalam novel ini antara lain adalah pentingnya gotong

royong dalam menyelesaikan masalah, kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta penanaman nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan cinta lingkungan. Karakter-karakter dalam cerita juga menunjukkan transformasi positif sebagai hasil dari pengalaman dan pembelajaran yang mereka alami, memberikan contoh konkret bagi pembaca tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi kesulitan hidup dengan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatria, F. (2016). Analisis Nilai-Nilai Edukatif Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. 1, 1–10.
- Lafamane, F.(2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama).
- Lafamane, F. (2020). Perkembangan Teori Sastra (suatu Pengantar).
- Mukhtar. (2013). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press Group
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1).
- Nuryanti, N., Sahabuddin, C., & Muttalib, A. (2020, November). Analisis Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Menggunakan Teori Strukturalis (Unsur Intrinsik). In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, pp. 174-180).
- Sugiyono, B. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D. *Bandung CV Alfabeta*.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. Pengantar Teori Sastra. Malang: Aditya Media Publishing
- Wicaksono, A., & Dkk. (2014). Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Sebagai Pilihan Bahan Ajar Sastra Indonesia Di SMA. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 47–56. Retrieved from
- Yunus Nur Hafsah. (2019). Gaya Bahasa dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Bahasa Mandar (Suatu Kajian Stilistika). *Celebes Education Review* , 64-65.